

Artikel Penelitian

GAMBARAN FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA ANGKATAN 2017, 2018 DAN 2019 MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

Miftahul Jannah¹, Rachmat Faisal Syamsu¹, Andi Alamanda Irwan¹, Nurfachanti Fattah¹,
Shulhana Mokhtar¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Corresponding author e-mail : jmiftahul26@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan. Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi sebagai tingkat lanjut dari jenjang pendidikan menengah di jalur pendidikan formal. Pada setiap perguruan tinggi terdapat beragam program studi yang ditawarkan, salah satunya Program Studi Pendidikan Dokter. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor yang melatarbelakangi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2017, 2018 dan 2019 memilih program studi Pendidikan Dokter. Gambaran faktor yang melatarbelakangi mahasiswa dijelaskan melalui indikator minat, alasan dan tujuan. **Metode.** Penelitian ini menggunakan metode survei dengan desain penelitian deskriptif retrospektif. Sumber data penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan dianalisa dengan metode deskriptif persentase. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, sehingga semua populasi yang ada adalah sampel penelitian. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2019. **Hasil.** Penelitian menunjukkan besar minat mahasiswa angkatan 2017, 2018 dan 2019 yaitu 0.818, 0.817 dan 0.845. Cita-cita menjadi dokter, profesi dokter adalah profesi yang mulia, serta membanggakan orang tua menjadi gambaran indikator variabel minat, alasan dan tujuan yang paling tinggi skor rata-ratanya dalam melatarbelakangi mahasiswa memilih program studi Pendidikan Dokter. **Kesimpulan.** Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia yang diteliti memiliki minat yang tinggi pada program studi Pendidikan Dokter. Pada indikator minat dan alasan, mahasiswa memilih program studi ini rata-rata karena diri sendiri, bukan dorongan dari faktor lingkungan. Pada indikator tujuan, mahasiswa sepakat memilih program studi ini karena faktor keluarga dan sosial.

Kata Kunci: Perguruan Tinggi, Pendidikan, Kedokteran

Abstract

Introduction.: University is a unit of higher education and research provided as continuation of high schools level in formal education system. Each university has a variety of program studies, one of them is General Physician Education Study. **Aim.** The purpose of this study is to describe the factors of why the students of the General Physician Education Study at the Muslim University of Indonesia in the class of 2017, 2018 and 2019 choosing this program study. The description of these factors are explained through indicators of interests, reasons and goals. **Method.** This study uses a survey method with a retrospective descriptive research design. The data source of this research is primary data obtained through questionnaires and analyzed using descriptive percentages. This study uses a total sampling technique, so that all populations are research samples. The study was conducted in December 2019. **Result.** This study shows that the interest value of students in class 2017, 2018 and 2019 are 0.818, 0.817 and 0.845. Goals to became a doctor, thinking that a doctor is a noble profession, and to make parents proud is top 3 main reasons in each indicators. **Conclusion:** Students of General Physician Education Study at the Muslim University of Indonesia has a high interest in their program study. On the indicator of interest and reason, students choose this program study on their own, not encouragement from environmental factors. In the indicator of goals, students choose this program study because of family and social factors.

Keywords: University, Education, General Physician

Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi sebagai tingkat lanjut dari jenjang pendidikan menengah di jalur pendidikan formal. Perguruan tinggi dapat berbentuk Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik. Pada setiap jenis perguruan tinggi tersebut terdapat beragam program studi (prodi) yang ditawarkan.¹ Berdasarkan data Statistik Pendidikan Indonesia pada tahun 2018 terdapat total 27.779 program studi menurut bentuk pendidikan tiap provinsi.²

Seorang remaja yang memilih keputusan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentunya akan dihadapkan pada situasi untuk memilih program studi. Memilih program studi dapat dikatakan sama halnya dengan memilih kehidupan yang akan dijalani di masa yang akan datang selepas menyelesaikan perguruan tinggi. Karena itu, dalam memilih program studi remaja haruslah menyesuaikan dengan minat yang dimiliki.³

Menurut Ahmadi (2009) "Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat".⁴ Sedangkan menurut Djaali (2008) "minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh".⁵ Minat atau juga kesukaan adalah hal awal yang dibutuhkan seorang mahasiswa dalam perkuliahan, minat akan mendorong mahasiswa lebih menunjukkan perhatian, aktivitas dan

partisipasinya dalam mengikuti program studi yang telah dipilihnya.⁶

Banyaknya pilihan program studi dan ketidaktahuan remaja akan minatnya sendiri terkadang membuat remaja bingung dalam memilih program studi. Oleh karena itu dalam memilih program studi biasanya remaja mengandalkan pendapat orang tua, keluarga, mengikuti teman sebaya ataupun terpengaruh beberapa faktor lainnya. Menurut Kotler (2000), faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi.⁷

Program studi pendidikan dokter adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk menghasilkan dokter yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan kesehatan primer dan merupakan pendidikan kedokteran dasar sebagai pendidikan universitas.⁸

Data Association of American Medical Colleges menunjukkan bahwa jumlah remaja, peminat sekolah medis di Amerika Serikat relatif terus meningkat dari tahun 2009 sampai 2019. Terdapat 42.741 peminat di tahun 2009 dan 53.371 peminat di tahun 2019. Setiap tahun jumlah peminat terus meningkat, kecuali dari tahun 2016 ke 2017 yang sempat mengalami penurunan dari 53.042 menjadi 51.680.⁹

Berdasarkan data Universities and Colleges Admissions Service UK, peningkatan peminat sekolah medis juga terjadi dalam 4 tahun terakhir di Inggris Raya. Pada 2017 terdapat 19.210 peminat, naik menjadi 20.730 peminat pada 2018, 22.430 peminat pada 2019,

dan sudah ada 23.710 peminat yang tercatat untuk tahun ajaran 2020 nanti.¹⁰

Sementara itu di Indonesia, diketahui bahwa berdasarkan laporan Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) pada tahun 2019, sepuluh besar program studi (prodi) Sains dan Teknologi (SAINTEK) dengan peminat terbanyak pada Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) tahun 2019 ditempati oleh prodi Pendidikan Kedokteran, yaitu 2.301 di Universitas Udayana, 2.111 peserta di Universitas Hasanudin, 1.836 peserta di Universitas Sebelas Maret, dan 1.716 peserta di Universitas Jember.¹¹

Hal ini menunjukkan adanya minat yang tinggi pada remaja dalam melanjutkan pendidikan dengan memilih program studi pendidikan dokter dari sekian banyak program studi lainnya yang ditawarkan oleh perguruan tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor yang melatarbelakangi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2017, 2018, dan 2019 memilih program studi Pendidikan Dokter.

Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif *retrospektif* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat ke belakang.¹²

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Sulawesi Selatan.

Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yang artinya seluruh populasi yang ada adalah sampel penelitian.¹² Dengan populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang berjumlah 642 mahasiswa. Adapun pengambilan sampel penelitian mengacu pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi: 1) Mahasiswa angkatan 2017, 2018 dan 2019; 2) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi: 1) Tidak hadir saat penelitian dilaksanakan; 2) Pengisian kuesioner tidak lengkap.

Metode survei dengan instrumen penelitian berupa angket/kuisisioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.¹³ Adapun kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dengan model *Skala Likert* dengan empat tingkat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut adalah pedoman skor pada tiap alternatif jawaban dalam *Skala Likert* dengan pernyataan positif:

- | | |
|------------------------|--------|
| 1) Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2) Setuju | Skor 4 |
| 3) Tidak Setuju | Skor 3 |
| 4) Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

Dalam Skala Likert, variabel terikat yaitu gambaran faktor yang melatarbelakangi <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>

mahasiswa dalam memilih program studi dijabarkan melalui minat, alasan, dan tujuan.

Untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian maka dilakukan uji coba instrumen pada 30 responden diluar sampel.¹⁴ Didapatkan hasil uji validitas pada tiap indikator variabel menggunakan rumus *Karl Person* yaitu $r > 0.3$ dan hasil uji realibilitas pada tiap indikator variabel menggunakan rumus *Cronbach Alpha's* yaitu $r > 0.6$. Hasil uji coba instrumen menunjukkan instrumen penelitian yang diujikan adalah valid dan reliabel sehingga layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Data penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut:¹⁵

1) Menghitung Skor Rata-Rata

$$SR = \frac{\sum P}{\sum I}$$

Keterangan:

SR : Skor Rata-Rata

$\sum P$: Skor yang diperoleh

$\sum I$: Skor ideal yang harus diperoleh

2) Membuat Kategori

Penentuan kategorisasi dalam penelitian ini adalah dengan cara mencari skor tertinggi (X_{max}) dan skor terendah (X_{min}) pada skor yang diperoleh dari masing-masing variabel kemudian dibagi 5 sesuai kategori. Kategorisasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing faktor dari indikator variabel dalam keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Dokter. Cara pengkategorian adalah sebagai berikut:

$$Range = \frac{X_{max} - X_{min}}{5}$$

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada program studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran (FK), Universitas Muslim Indonesia (UMI) dengan populasi sebanyak 642 mahasiswa prodi Pendidikan Dokter FK UMI dari angkatan 2017 hingga 2019. Peneliti menggunakan teknik *total sampling* dalam pengambilan sampel, sehingga jumlah sampel adalah sama dengan jumlah populasi. Adapun teknik pengambilan sampelnya mengacu pada kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, dengan kriteria eksklusinya adalah mahasiswa yang tidak hadir saat penelitian berlangsung dan tidak mengisi lembar kuisioner secara lengkap.

Saat penelitian dilaksanakan, mahasiswa yang mengembalikan kuesioner yaitu 149 mahasiswa pada angkatan 2017, 185 mahasiswa pada angkatan 2018 dan 231 mahasiswa pada angkatan 2019. Namun terdapat beberapa kuesioner yang tidak terisi secara lengkap sehingga pada Tabel 1. Jumlah sampel dan jumlah responden penelitian, dapat diketahui jumlah akhir responden pada penelitian ini adalah 543 responden atau sebanyak 85% dari total 100% responden yang diharapkan.

Tabel 1. Jumlah sampel dan jumlah responden penelitian

Angkatan	\sum Sampel	\sum Responden	Persentase
2017	151	145	96%
2018	237	174	73%
2019	254	224	88%
Total	642	543	85%

- **Analisis Data**

Data untuk indikator variabel diperoleh dari kuesioner yang terdiri atas: 6 pernyataan untuk indikator variabel minat, 6 pernyataan untuk indikator variabel alasan dan 11 pertanyaan untuk indikator variabel tujuan. Kuesioner menggunakan *skala likert* dalam pemilihan jawaban, dengan skor paling tinggi adalah 4 dan skor paling rendah adalah 1. Setelah dilakukan analisis, didapatkan kategori skor rata-rata jawaban adalah sebagai berikut:

- 1) Skor rata-rata 0.25-0.44 = Sangat Tidak Setuju/ Sangat Rendah
- 2) Skor rata-rata 0.45-0.63 = Tidak Setuju/ Rendah
- 3) Skor rata-rata 0.64-0.81 = Setuju/ Tinggi
- 4) Skor rata-rata 0.82-1,00 = Sangat Setuju/ Sangat Tinggi

memilih program studi Pendidikan Dokter.

Tabel 2. Distribusi Hasil Rata-Rata Skor Indikator Variabel Minat pada Mahasiswa FK UMI Angkatan 2017, 2018 dan 2019

Kisi-kisi item pernyataan	Hasil Skor Rata-Rata		
	2017	2018	2019
Pemilihan prodi berdasarkan inisiatif sendiri	0.862	0.866	0.887
Program studi sesuai dengan minat	0.866	0.859	0.872
Rasa senang terhadap ilmu kedokteran	0.833	0.862	0.862
Ilmu prodi sesuai dengan mata pelajaran yang disenangi selama sekolah	0.795	0.800	0.827
Ilmu prodi berkaitan dengan ekstrakurikuler/ komunitas yang diikuti selama ini	0.679	0.649	0.719
Memiliki cita-cita menjadi dokter	0.871	0.866	0.904
Total skor	4.906	4.902	5.071
Kategori	0.818	0.817	0.845

Sementara itu, berdasarkan Tabel 2 juga faktor pemilihan prodi berdasarkan inisiatif sendiri, program studi sesuai dengan minat diri,

- **Indikator Variabel Minat**

Hasil rata-rata skor dan persentase untuk indikator variabel minat dapat dilihat pada Tabel 2. Pada indikator variabel minat terdapat 6 item pernyataan yang merupakan faktor-faktor yang dapat menunjukkan minat remaja terhadap program studi Pendidikan Dokter.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa faktor memiliki cita-cita menjadi dokter adalah faktor yang memiliki skor rata-rata paling tinggi diantara faktor lainnya pada mahasiswa ketiga angkatan, yaitu dengan nilai skor 0.871, pada angkatan 2017, 0.866 pada angkatan 2018 dan 0.904 pada angkatan 2019. Hasil skor rata-rata menunjukkan bahwa faktor ini sangat disetujui oleh mahasiswa responden dan memiliki tingkat pengaruh yang sangat tinggi dalam melatarbelakangi mahasiswa

dan rasa senang terhadap ilmu kedokteran menjadi faktor lainnya yang juga memiliki

pengaruh sanga tinggi pada mahasiswa ketiga angkatan.

Adapun faktor ilmu prodi berkaitan dengan ekstrakurikuler/ komunitas yang diikuti selama ini menjadi faktor yang skor rata-ratanya paling rendah diantara faktor lainnya. Walaupun begitu faktor ini dan juga faktor ilmu prodi yang sesuai dengan mata pelajaran yang disenangi selama masa sekolah cukup memiliki pengaruh dalam melatarbelakangi mahasiswa memilih program studi ini.

Selain itu untuk mengetahui tingkat minat keseluruhan mahasiswa pada program studi Pendidikan Dokter dengan kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah maka dapat dihitung dengan total rata-rata skor

seluruh item pernyataan minat dibagi dengan total item pernyataan minat. Berdasarkan Tabel 2 didapatkan nilai kategori yaitu 0.818 pada angkatan 2017 dan 0.817 pada angkatan 2018 yang artinya minat kedua angkatan ini pada prodi Pendidikan Dokter yaitu masuk kategori Tinggi. Sementara pada angkatan 2019 memiliki hasil nilai kategori berbeda yaitu 0.845 yang artinya memiliki minat yang masuk kategori Sangat tinggi pada prodi Pendidikan Dokter.

- Indikator Variabel Alasan

Hasil rata-rata skor dan persentase untuk indikator variabel alasan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Distribusi Hasil Rata-Rata Skor Indikator Variabel Alasan pada Mahasiswa FK UMI Angkatan 2017, 2018 dan 2019

Kisi-kisi item pernyataan	Hasil Skor Rata-Rata		
	2017	2018	2019
Dorongan orang tua	0.702	0.792	0.644
Ingin seprofesi dengan orang tua	0.509	0.497	0.439
Banyak teman memilih prodi pendidikan dokter	0.453	0.394	0.388
Banyak keluarga berprofesi dokter	0.462	0.437	0.436
Termotivasi oleh kejadian di masa lalu	0.631	0.601	0.627
Profesi dokter adalah salah satu profesi yang mulia	0.895	0.784	0.919

Pada indikator variabel alasan terdapat 6 item pernyataan yang merupakan faktor-faktor yang dapat mendorong remaja sehingga memilih program studi Pendidikan Dokter.

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa faktor berupa pandangan mengenai profesi dokter adalah profesi yang mulia menjadi faktor yang memiliki skor rata-rata

paling tinggi pada mahasiswa angkatan 2017 dan 2019 dengan skor 0.895 dan 0.919. Sementara pada angkatan 2018 faktor dorongan orang tua menjadi faktor yang memiliki skor rata-rata paling tinggi, dengan skor 0.792. Walaupun begitu, faktor profesi dokter yang mulia ini menjadi faktor dengan skor alasan mahasiswa paling tinggi pada ketiga angkatan.

Adapun hasil skor profesi dokter adalah profesi yang mulia pada angkatan 2017 dan 2019 menunjukkan mahasiswa banyak yang sangat setuju, sementara pada angkatan 2018 mahasiswa rata-rata setuju bahwa faktor ini adalah faktor alasan mereka memilih program studi Pendidikan Dokter dengan tingkat pengaruh yang sangat tinggi pada dua angkatan serta tinggi pada satu angkatan.

Hasil skor rata-rata faktor dorongan orang tua dan termotivasi kejadian masa lalu menunjukkan hasil pengaruh yang tinggi dengan banyak mahasiswa menyatakan setuju faktor ini menjadi alasan mereka memilih program studi.

Sementara hasil skor faktor ingin seprofesi dengan orang tua, banyak keluarga

berprofesi dokter menjadi dua faktor yang tidak disetujui dan hanya memiliki pengaruh yang rendah pada faktor alasan mahasiswa.

Adapun faktor teman menjadi faktor alasan yang paling rendah skor rata-ratanya dengan banyak yang tidak setuju sampai sangat tidak setuju bahwa faktor ini adalah alasan mereka memilih program studi.

- Indikator Variabel Tujuan

Hasil rata-rata skor dan persentase untuk indikator variabel tujuan dapat dilihat pada Tabel 4.

Pada indikator variabel tujuan terdapat 11 item pernyataan yang merupakan faktor-faktor yang bisa jadi hendak dicapai remaja sehingga memilih program studi Pendidikan Dokter.

Tabel 4. Distribusi Hasil Rata-Rata Skor Indikator Variabel Tujuan pada Mahasiswa FK UMI Angkatan 2017, 2018 dan 2019

Kisi-kisi item pernyataan	Hasil Skor Rata-Rata		
	2017	2018	2019
Memenuhi keinginan dan harapan orang tua	0.883	0.927	0.891
Membanggakan orang tua	0.931	0.964	0.956
Mewujudkan cita-cita	0.916	0.914	0.943
Hidup bermanfaat menjadi peneliti	0.888	0.902	0.920
Memperbaiki tingkat perekonomian keluarga	0.731	0.757	0.747
Memiliki kehidupan mandiri dan mapan	0.878	0.908	0.883
Memperoleh status sosial yang baik	0.821	0.858	0.823
Memiliki jenjang karir yang jelas	0.859	0.909	0.885
Memiliki prospek kerja bagus	0.867	0.907	0.887
Mengabdikan dalam bidang kesehatan	0.907	0.911	0.934
Meningkatkan derajat kesehatan dan berdakwah	0.898	0.915	0.918

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa faktor tujuan yang berasal dari keluarga yaitu ingin membanggakan orang tua menjadi tujuan yang paling hendak dicapai mahasiswa ketiga angkatan sehingga memilih program studi Pendidikan Dokter. Faktor tersebut memperoleh skor yang paling tinggi diantara faktor tujuan lainnya dengan skor 0.931 pada angkatan 2017, 0.927 pada angkatan 2018 dan skor 0.956 pada angkatan 2019. Hasil skor rata-rata menunjukkan bahwa mahasiswa banyak yang sangat setuju dengan tingkat pengaruh yang sangat tinggi pada faktor tujuan ingin membanggakan orang tua.

Sedangkan faktor tujuan yang memiliki skor rata-rata paling rendah yaitu faktor untuk memperbaiki perekonomian keluarga. Walaupun begitu hasil skor rata-rata menunjukkan bahwa faktor tersebut memiliki tingkat pengaruh yang juga tinggi dalam memengaruhi mahasiswa memilih program studi ini.

Sementara itu hasil skor faktor tujuan lainnya yaitu ingin memenuhi keinginan orang tua, ingin mewujudkan cita-cita, ingin hidup bermanfaat menjadi peneliti kedokteran, ingin memiliki kehidupan mandiri dan mapan, ingin memiliki jenjang karir yang jelas, ingin memiliki pekerjaan dengan prospek kerja yang bagus menjadi faktor tujuan yang juga banyak sangat disetujui mahasiswa menjadi tujuan mereka sehingga memilih program studi Pendidikan Dokter.

Adapun berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa faktor tujuan yang berhubungan dengan sosial yaitu mengabdikan pada masyarakat

dalam bidang kesehatan serta meningkatkan derajat kesehatan dan menjalankan fungsi dakwah adalah dua faktor tujuan lainnya dalam indikator variabel tujuan yang hasil skornya paling sangat disetujui menjadi tujuan mahasiswa. Hasil skor dua faktor ini memiliki tingkat pengaruh sangat tinggi dan menempati posisi setelah faktor tujuan ingin membanggakan orang tua.

Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat tiga indikator variabel yang digunakan untuk mengetahui gambaran faktor yang melatarbelakangi mahasiswa memilih program studi Pendidikan Dokter. Indikator variabel tersebut meliputi minat, alasan dan tujuan. Masing-masing indikator variabel tersebut diwakili oleh beberapa butir pernyataan yang terdapat pada instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari item minat, mahasiswa angkatan 2017 memiliki minat yang tinggi, begitupula dengan mahasiswa angkatan 2018, serta minat yang sangat tinggi pada mahasiswa angkatan 2019. Minat ini adalah hal terpenting dan hal awal yang patutnya dimiliki seorang mahasiswa dalam belajar. Karena minat yang tinggi akan membuat mahasiswa lebih menunjukkan perhatian, aktivitas dan partisipasinya dalam mengikuti program studi yang telah dipilihnya.⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan juga, secara keseluruhan dapat <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>

diketahui bahwa pengaruh lingkungan tidak menjadi sebab minat dan alasan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2017, 2018 dan 2019 memilih program studi Pendidikan Dokter. Hasil penelitian ini menjadi suatu hal yang baik tentunya karena faktor keputusan memilih program studi yang bukan berasal dari dalam diri seseorang sendiri biasanya berdampak pada proses saat menjalani keputusan tersebut dalam hal ini menjalani dunia perkuliahan. Perasaan tidak minat atau tertarik pada suatu program studi cenderung dapat menjadikan mahasiswa tidak antusias, fokus, serius dan kurang berpartisipasi pada program studi yang telah dipilih, sehingga hal ini akan berdampak buruk pada kesehatan juga nilai selama perkuliahan.

Pada item indikator variabel minat yaitu dokter adalah cita-cita saya dan mendaftar atas inisiatif diri sendiri menunjukkan motivasi mahasiswa pada program studi Pendidikan Dokter, hasil yang tinggi menunjukkan minat mahasiswa yang juga tinggi pada program studi ini.

Sementara itu item rasa senang terhadap ilmu kedokteran dan rasa senang karena ilmu kedokteran berkaitan dengan mata pelajaran yang disenangi merupakan hasil persepsi yang terjadi setelah adanya observasi.

Hasil ini sesuai dengan teori stimulus-respons oleh Pavlov, Skinner, dan Hull dimana disimpulkan bahwa belajar merupakan respons atau reaksi terhadap beberapa stimulus. Jika respon menyenangkan, akan terjadi kepuasan dan cenderung akan diulang kembali. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa

memiliki minat tinggi berasal dari persepsinya tentang ilmu yang disenanginya.¹⁶

Pada item alasan yaitu pandangan mengenai profesi dokter sebagai profesi yang mulia menjadi faktor alasan yang sangat disetujui dengan hasil skor memiliki pengaruh tinggi, hasil ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa memilih program studi Pendidikan Dokter karena terdorong oleh keinginan diri untuk memiliki profesi yang mulia. Item ini berhubungan dengan motivasi mahasiswa yang berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Selaras dengan hasil penelitian indikator variabel minat dan indikator variabel alasan ini, faktor yang berasal dari dorongan diri sendiri menjadi alasan mahasiswa perguruan tinggi lainnya membuat keputusan memilih program studi. Hal ini diungkapkan oleh Anggraeni (2016) dalam kesimpulan penelitiannya bahwa faktor yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap minat mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Seni Musik dalam penelitian tersebut adalah faktor dorongan diri sendiri.¹⁷

Pada indikator variabel tujuan yaitu ingin membanggakan orang tua serta ingin memenuhi keinginan dan harapan orang tua, diketahui adalah faktor Adapun pada indikator variabel tujuan dimana pada faktor lingkungan yaitu prospek kerja yang bagus sebuah program studi sebagai faktor tujuan yang ingin diraih oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, diketahui menjadi faktor yang cukup banyak mempengaruhi mahasiswa lainnya dalam memilih program studi. Hal ini diungkapkan oleh Amaliya (2018) dalam kesimpulan <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>

penelitiannya yaitu prospek prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

Kesimpulan

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2017, 2018, dan 2019 memiliki minat tinggi pada program studi Pendidikan Dokter.

Pada indikator variabel minat, faktor yang memiliki tingkat pengaruh paling tinggi pada mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Dokter adalah cita-cita untuk menjadi dokter. Pada indikator variabel alasan, faktor yang memiliki tingkat pengaruh paling tinggi adalah pandangan profesi dokter adalah profesi yang mulia.

Adapun secara keseluruhan pada indikator minat dan alasan, mahasiswa memilih program studi ini rata-rata karena diri sendiri, bukan karena dorongan dari faktor lingkungan.

Sementara pada indikator variabel tujuan, faktor yang paling hendak ingin dicapai mahasiswa yaitu membanggakan orang tua. Dan secara keseluruhan pada indikator variabel tujuan, mahasiswa sepakat memilih program studi Pendidikan dokter ini karena faktor keluarga dan sosial

Referensi

1. Pemerintah Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara. Available from: https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf (Accessed on November 2019)

mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY.¹⁸

2. Statistik Pendidikan Indonesia Tahun 2018. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. Jakarta: Pusdatin Iptek Dikti, Setjen, Kemenristekdikti, 2018
 3. *Liawati, Sri*. 2005. Minat Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Ditinjau Dari Minat Menjadi Guru Dan Persepsi Peluang Kerja. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
 4. Abu, Ahmadi. Psikologi Umum. Jakarta: Rieka Cipta; 2009
 5. Djaali. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara; 2008
 6. *Darmawan, Ricky*. 2005. Pengaruh Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
 7. Kotler, P., Ang, S. H., S. M., & C. T. 2000. Manajemen Pemasaran Perspektif Asia. Terjemah Oleh Fandy Tjiptono. Yogyakarta: Andi., hlm. 200
 8. Pemerintah Indonesia. 2013. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Th. 2013 tentang Pendidikan Kedokteran. Jakarta: Sekretariat Negara. Available from: <http://jdih.ristekdikti.go.id/v0/?q=system/files/perundangan/11989337995.pdf> (Accessed on November 2019)
 9. The table of the self- identified racial and ethnic characteristics of women and men applicants to U.S. medical schools from 2016-2017 through 2019-2020. Available from: https://www.aamc.org/system/files/2019-10/2019_FACTS_Table_A-1.pdf (Accessed on November 2019)
 10. Reports of different characteristics of applicants (including domicile, age, sex, Indices of Multiple Deprivation and POLAR4 quintile) and provision type (including country of provider). Available from: <https://www.ucas.com/data-and-analysis/undergraduate-statistics-and-reports/ucas-undergraduate-releases/applicant-releases-2020/2020-cycle-applicant-figures-15-october-deadline> (Accessed on November 2019)
- <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>

11. Ravik, Karsidi. 2019. "Siaran Pers Kemenristekdikti tentang Data statistik 10 Prodi SAINTEK peminat terbanyak SBMPTN 2019" Available from: <https://ristekdikti.go.id/kabar/168-742-peserta-lulus-sbmptn-2019-di-85-ptn-se-indonesia/> (Accesed on November 2019)
12. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2005
13. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2015
14. Arikunto, S. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2013
15. Sugiyono, 2007. Dikutip oleh Aminuddin A. K. (2013) Available from: http://repository.upi.edu/6361/6/D3_PER_1009100_Chapter3.pdf (Accesed on November 2019)
16. Sarwono, Sarlito., Meinarto, Eko.. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika; 2009
17. Anggraeni, Faizah. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta
18. Amaliya, Rizqy. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta